

Pelatihan Tentang Laporan Keuangan Usaha Kecil & Mikro bagi Pengelola Homestay di Desa Wisata Penglipuran, Bali

Ni Ketut Mareni, A. A. Istri. M. Septiviari, Ni Made Sri Rukmiyati*

Politeknik Pariwisata Bali

*niketut.mareni@yahoo.com

Informasi Artikel

Dikirim : 17 Juni 2022

Diterima : 23 Juni 2022

Dipublikasi: 30 Juni 2022

Keywords:

*Simple Financial Training,
Homestay, Tourism Village*

Abstract

The management of homestays in Penglipuran Village that has occurred so far is the lack of knowledge and skills possessed by homestay owners about accounting, so there is no record-keeping regarding receipts and expenses. This Community Service activity aims to provide training on small & micro business financial reports for homestay managers in Penglipuran Tourism Village, Bangli. Thirty homestay managers attended this activity. The training activities were carried out using direct teaching and training methods and ended with a visit and direct discussion with the owners and managers of the homestay. The results of this activity showed that most participants considered the material to be very relevant to their needs regarding financial management. With this training, it is hoped that all participants will gain additional knowledge, insight, and skills in managing homestay operational finances.

Kata Kunci:

Pelatihan Keuangan
Sederhana, Homestay, Desa
Wisata

Abstrak

Pengelolaan *homestay* di Desa Penglipuran yang terjadi selama ini adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh pemilik *homestay* tentang akuntansi, sehingga tidak adanya pencatatan yang dilakukan mengenai penerimaan maupun pengeluaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang laporan keuangan usaha kecil & mikro bagi Pengelola *homestay* di Desa Wisata Penglipuran, Bangli. Kegiatan ini diikuti oleh 30 pengelola *homestay*. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajaran dan pelatihan langsung dan diakhiri dengan melakukan kunjungan serta diskusi langsung dengan pemilik dan pengelola *homestay*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan sebagian besar peserta menilai materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka tentang pengelolaan keuangan. Dengan pelatihan ini diharapkan semua peserta merasa mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam tata kelola keuangan operasional *homestay*.

PENDAHULUAN

Dampak sektor pariwisata sangat besar terhadap pembangunan suatu wilayah, salah satunya adalah destinasi wisata yang ada di desa wisata yang memiliki atraksi wisata berbagai macam yang sudah dibuat semanik mungkin untuk wisatawan yang berkunjung. Sehingga wisatawan tersebut senang menetap kemudian belajar mengenal dan memahami budaya di desa wisata serta segala aktivitas masyarakat di desa dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung (Prabowo et al., 2016).

Pariwisata pedesaan sebagai pemukiman masyarakat yang mempunyai amenitas lingkungan, dimana wisatawan berharap untuk dapat mengenal, memahami, menikmati dan menghayati ciri khas desa yang memiliki daya tarik dan aktivitas hidup masyarakat desa (Hadiwijoyo, 2012). Desa wisata perlu dikembangkan dengan memberdayakan masyarakatnya dengan potensi pariwisata yang akan dikelola, dimana partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan (Herdiana, 2019). Pengembangan desa wisata, salah satunya adalah *homestay* sebagai aspek penunjang bagi wisatawan untuk menginap di desa wisata dalam jangka waktu singkat maupun panjang, hal ini menjadi pengalaman bagi para wisatawan karena dapat bergaul dengan masyarakat desa yang tidak dapat ditemukan di daerah asalnya atau di negaranya (Widyaningsih, 2020).

Desa Penglipuran adalah desa wisata yang ada di Desa Kubu, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Daya tarik desa wisata ini sangat unik yaitu atraksi adat istiadat kuat dan budaya serta keindahan alam yang menjadi penyebab wisatawan senang berkunjung ke Desa Penglipuran. Desa ini berlokasi di daerah pegunungan dengan keindahan alamnya yaitu pegunungan, hutan bambu yang asri dikemas dengan peraturan adat yang kuat memberikan jaminan terhadap kelangsungan serta kelestarian adat dan budaya yang dipertahankan selama ini. Desa Wisata Penglipuran terus melakukan perbaikan dengan melengkapi dan merawat infrastruktur dan fasilitas agar para wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara dapat nyaman dan mudah serta menikmati saat berkunjung di desa, karena itu dukungan untuk kemampuan dan keahlian sumber daya manusia untuk mengelola potensi desanya. Menurut Putra (2020), keterlibatan masyarakat desa untuk membangun program desa wisata sangat dibutuhkan sekali karena hal tersebut akan membuat desa menjadi desa wisata maju dan mandiri. Hal tersebut juga akan memberikan kenyamanan dan keamanan wisatawan untuk menginap dalam waktu lama di Desa Penglipuran.

Desa Penglipuran memiliki 10 *homestay* yang memberikan pendapatan bagi masyarakat karena manfaat ekonomi yang sangat besar dirasakan oleh pemilik *homestay*. Karena itu untuk mengelola keuangan bagi pemilik *homestay* sangat penting yaitu pencatatan dan laporan keuangan secara sederhana. Pelatihan yang dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia terutama kemampuan kepribadian dan intelektual (Notoatmojo, 2015). Laporan Keuangan adalah sebuah kegiatan akuntansi yang akan digunakan untuk berkomunikasi tentang aktivitas dan data keuangan perusahaan, dimana pihak yang berkepentingan sangat memerlukan aktivitas atau data keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 2014). Laporan keuangan dilakukan dan diperlukan oleh usaha kecil agar dapat mengawasi biaya operasional usaha sehingga mengetahui hutang piutang usaha, mengetahui keuangan dan kerugian usaha dan memperhitungkan pajak (Devita et al, 2020; Ratnaningtyas & Swantari, 2021).

Isu penting yang terjadi dalam pengelolaan *homestay* di Desa Penglipuran yang terjadi selama ini adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh pemilik *homestay* tentang akuntansi, sehingga tidak adanya pencatatan yang dilakukan oleh pemilik baik mengenai penerimaan maupun pengeluaran yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam suatu periode tertentu. Menurut Fitriana (2020), pencatatan transaksi keuangan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi setiap usaha

sebagai bahan informasi atau gambaran perkembangan usaha yang dilakukan, sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, mengingat faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan homestay adalah adanya pencatatan keuangan yang dikelola secara rapi, tertib, transparan, sehingga dapat memberikan manfaat kepada pemilik dan bermanfaat dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Menurut Rudiantoro & Siregar (2012), dengan membuat laporan keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha kecil untuk mendapatkan pinjaman kredit membantu modal usahanya.

Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti yang merupakan salah satu Program Studi di Politeknik Pariwisata Bali, bermaksud meningkatkan kualitas SDM di Desa Adat Penglipuran, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan homestay. Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti (MAH) Politeknik Pariwisata Bali bekerja sama dengan Pengelola DTW Penglipuran melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan Keuangan Homestay baik untuk, Pemilik, dan Pengelola Homestay di Desa Adat Penglipuran Kabupaten Bangli.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Penglipuran, kabupaten, Bangli bentuknya berupa pelatihan yang merupakan kelanjutan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh para dosen Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti sebelumnya pada tahun 2020 yakni sifatnya sosialisasi yang tujuan awalnya hanya untuk menemukenali permasalahan yang dihadapi oleh pemilik dan pekerja homestay yang berada di Desa Wisata Penglipuran tersebut. Dari sosialisasi tersebut ditemukanlah berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pengelola maupun pemilik homestay desa Wisata Penglipuran yaitu dalam hal pembuatan laporan keuangan untuk memisahkan antara pendapatan dan pengeluaran, dengan adanya permasalahan yang dihadapi pemilik maupun pengelola homestay ada usulan dan gagasan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan di desa Wisata Penglipuran seperti kepala desa, ketua pengelola desa wisata maupun langsung dari pengelola dan pemilik homestay meminta kepada koordinator Program Studi MAH untuk diadakan pelatihan dengan tujuan agar pemilik dan pengelola homestay bisa mengaplikasikan apa yang sudah di sosialisasikan mengenai cara dan langkah-langkah membuat laporan keuangan secara sederhana Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dessler (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan adalah proses mengajarkan karyawan baru yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka.

Berdasarkan permintaan tersebut, maka ditetapkanlah materi pelatihan yang mencakup pembuatan buku harian, jurnal, buku besar dan laporan Rugi/Laba. Bentuk dari kegiatan ini yaitu : 1. Memberikan penjelasan mengenai buku harian, jurnal, buku besar dan laporan Rugi/Laba, 2. Memberikan latihan berupa soal langsung praktek pembuatan buku harian, jurnal, buku besar dan laporan rugi/laba

Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajaran dan pelatihan langsung dan diakhiri dengan melakukan kunjungan serta diskusi langsung dengan pemilik dan pengelola homestay yang ada di kawasan desa wisata Penglipuran. Metode pengajaran berupa kegiatan ceramah, diskusi dan praktek langsung yang dilakukan oleh para dosen Program Studi Manajemen Akuntansi Pelatihan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan pemilik dan pengelola homestay di

desa wisata penglipuran, anggota pokdarwis serta masyarakat desa Penglipuran yang ingin mengembangkan rumahnya menjadi homestay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali pada semester ganjil tahun 2021 dilaksanakan di Desa Wisata Penglipuran, Bangli Bali mengambil tema “Pelatihan Tentang Laporan Keuangan Usaha Kecil & Mikro bagi Pengelola Homestay di Desa Wisata Penglipuran, Bangli, Kabupaten Bangli.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan pada tanggal 02-03 November 2020 dengan tema: Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pengelola Homestay di Desa Penglipuran Kabupaten Bangli. Kegiatan PKM “Pelatihan Tentang Laporan Keuangan Usaha Kecil & Mikro bagi Pengelola Homestay di Desa Wisata Penglipuran, Bangli, Kabupaten Bangli” dilaksanakan pada periode tanggal 13 – 14 Oktober 2021.

Tahap Perencanaan

Melakukan peninjauan di lokus PKM yaitu di Desa Wisata Penglipuran, Bangli pada tanggal 20 September 2021. Pada kegiatan peninjauan ini, ketua Pengelola Desa Wisata Penglipuran, Bangli memberikan informasi tentang kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat Desa Wisata penglipuran, khususnya tentang Pelatihan Laporan Keuangan homestay yang ada di Desa Wisata Penglipuran.

Tahap Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal dan Materi Pelatihan Hari 1

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.30	Registrasi peserta
2	08.30-09.30	Pembukaan dan foto bersama
3	09.30-10.00	Rehat
4	10.00-12.00	Sesi I Pengeolaan Desa Wisata Penglipuran Pasca Covid-19 Oleh:I Nengah Moneng

No	Waktu	Kegiatan
		(Ketua pengelola Desa Wisata Penglipuran)
5	12.00- 13.00	Makan Siang
6	13.00- 16.00	Sesi II Pelatihan Digital Payment Oleh : Ni Made Sri Rukmiyati

Tabel 2. Jadwal dan Materi Pelatihan Hari 2

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00-10.00	Registrasi peserta
2	10.00-13.00	Pelatihan Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Usaha Oleh: I Wayan Tuwi dkk
3	13.00-14.00	Makan siang
4	14.00-17.00	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Mikro Oleh: Putu Arnawa dkk
5	17.00-17.30	Penutupan

Pada Tabel 1 dan 2 di atas adalah materi dan jadwal pelatihan “Pelatihan Tentang Laporan Keuangan Usaha Kecil & Mikro bagi Pengelola *Homestay* di Desa Wisata Penglipuran, Bangli, Kabupaten Bangli “. Terdapat 4 materi dengan total waktu 13 jam pelatihan yang diberikan kepada peserta, meliputi : Pengeolaan Desa Wisata Penglipuran Pasca Covid-19, Pelatihan Digital Payment, Pelatihan Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Usaha dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Mikro. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi masing-masing narasumber.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pelatihan ini adalah antusiasme dan ketertarikan pemilik dan pengelola *Homestay* dalam praktek pembuatan laporan keuangan yang sederhana. Peserta sudah mulai bisa dan mampu melakukan pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pembuatan laporan R/L. Sebelumnya peserta sudah pernah mendapatkan sosialisasi mengenai Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh Prodi Manajemen Akuntansi Poltekpar Bali pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti maka dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan meminta umpan balik dari para peserta pelatihan melalui angket atau kuesioner. Umpan balik dari peserta dibagi dalam 2 kategori yaitu umpan balik terkait materi pelatihan dan umpan balik terkait pelaksanaan pelatihan secara umum yang ditampilkan dalam bentuk table.

Tabel 3 di bawah ini adalah hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM Program Studi Manajemen Akuntnasi Hospitaliti di Desa Wisata Penglipuran. Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam kriteria sesuai jawaban responden. Responden memberi penilaian tingkat kepentingan tiap variabel dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali.

Kuesioner diberikan kepada peserta untuk penilaian tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali dengan pilihan sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak puas
 2 = Tidak puas
 3 = Cukup puas
 4 = Puas
 5 = Sangat puas

Tabel 3. Evaluasi Peserta Pelatihan PKM

No	Variabel Pelatihan	Nilai rata-rata	Kriteria
Fasilitas			
1.	Ruangan pelatihan nyaman	4,87	
2.	Jumlah peserta disesuaikan dengan ruangan kapasitas	4,89	
3.	Memiliki kelengkapan alat bantu meliputi infocus, mikrofon <i>sound sistem</i>	4,67	
4.	Konsumsi memadai	4,88	
5.	Ruangan penunjang (parkir, tempat ibadah, toilet) memadai	4,89	
6.	Kemudahan didalam mencapai tempat pelatihan	4,65	
7.	Penataan ruangan dan peralatan	4,66	
Materi			
1.	Topik pelatihan sesuai dengan materi	4,67	
2.	Sistematis susunan materi	4,58	
3.	Contoh kasus diperlihatkan	4,58	
4.	Pemahaman dan ketertarikan terhadap materi dan modul	4,57	
5.	Kemudahan penerapan materi	4,45	
6.	Peningkatan pengetahuan terhadap materi	4,58	
Fasilitator			
1.	Persiapan fasilitator dalam membawakan materi pelatihan	4,72	
2.	Kompetensi fasilitator	4,77	
3.	Kemampuan di dalam penyampaian	4,67	
4.	Pertanyaan peserta dapat mudah dijawab oleh fasilitator	4,68	
5.	Materi sangat jelas disampaikan oleh fasilitator	4,65	
6.	Komunikasi lisan sangat baik dilakukan oleh fasilitator	4,58	
7.	Penilaian obyektif terhadap peser dapat dilakukan dengan baik oleh fasilitator	4,55	
8.	Komunikatif dan suasana aktif dan komunikatif dapat diciptakan oleh fasilitator	4,58	
9.	Intonasi dan suara sangat jela disampaikan oleh fasilitator memberikan materi pelatihan	4,46	
Metode pelatihan			
1.	Materi sesuai dengan metode penelitian	4,58	
2.	Penyerapan materi dilakukan dengan metode untuk membantu peserta	4,62	
3.	Peserta menjadil proaktif karena metode	4,75	

No	Variabel Pelatihan	Nilai rata-rata	Kriteria
	pelatihan yang diberikan		
4.	Pemecahan masalah dilakukan dengan simulasi	4,57	
5.	Penilaian pengetahuan dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan	4,58	
Pihak/institusi penyelenggara			
1.	Reputasi penyelenggara/perusahaan	4,75	
2.	Program pelatihan sesuai dengan visi dan misi desa wisata	4,58	

Berdasarkan Tabel 3 di atas nilai rata-rata yang diberikan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan secara umum adalah 4,66 dengan kriteria sangat baik Peserta menilai secara teknis sangat puas terhadap pelaksanaan pelatihan dan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari acara pembukaan, koordinasi dan komunikasi, kegiatan praktik, tempat pelatihan, fasilitas, materi, fasilitator, metode pelatihan serta penyelenggara.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti semester ganjil tahun 2021 dilaksanakan di Desa Wisata Penglipuran mengambil tema “Pelatihan Tentang Laporan Keuangan Usaha Kecil & Mikro bagi Pengelola Homestay di Desa Wisata Penglipura”. Bentuk kegiatan berupa pelatihan dengan total waktu 13 jam . Kegiatan PKM di Desa Wisata Penglipuran bertujuan agar para peserta PKM memiliki kompetensi (pemahaman, keterampilan, dan sikap) dasar di bidang hospitaliti, khususnya dalam membuat laporan keuangan homestay. Berdasarkan penilaian peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan sebagian besar peserta menilai materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Semua peserta menyatakan setelah mengikuti pelatihan merasa mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam operasional homestay. Kegiatan pelatihan dinyatakan sangat positif, penyajian dari narasumber yang baik sehingga mudah untuk dipahami dan diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Indeks.
- Devita, G., Swantari, A. & Ratnaningtyas, H. (2020). Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2): 97-103.
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay Di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1): 8-12.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jumpa*, 6(1): 63-86.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Putra, D. P. B. P. (2020). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Carangsari. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 22(2): 1-16.
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1): 39-44.
- Rudiantoro, R. & Siregar, S.V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9 (1): 1-21.
- Widyaningsih, H. (2020). Pengembangan Pengelolaan Homestay Dalam Mendukung Desa Wisata Diro Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 11(1): 9-15.